



Submitted : 11 Sep 2023 Revised : 5 Okt 2023 Accepted : 16 Nov 2023 Published : 30 Nov 2023

Edukasi Stunting Melalui Audiovisual Dan Leaflet Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil

Stunting Education Through Audiovisuals and Leaflets Increases Knowledge and Attitudes of Pregnant Women

Dina Ikhya 'Unnisa¹, Ratnawati¹, Jamil Anshory², Nina Mardiana³¹ Jurusan Gizi, Poltekkes Kaltim² Fakultas Farmasi, Universitas Mulawarman³ Jurusan Promkes, Poltekkes Kaltim

Corresponding author: Dina Ikhya 'Unnisa

E-mail: dynaansa45@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : *Stunting* dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan sikap yang benar terkait gizi dan kesehatan selama kehamilan. Penyuluhan diperlukan untuk memperbaiki pemahaman dan sikap ibu hamil, seperti melalui media audiovisual. Karena media tersebut dapat merangsang penglihatan dan pendengaran sehingga lebih mudah dipahami.

Tujuan : untuk mengetahui pengaruh edukasi *stunting* menggunakan media audiovisual terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkupalas, Kota Samarinda.

Metode : Penelitian *quasi experiment* dengan rancangan *pre-post test with control group design*. Sebanyak 34 peserta dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan 16 dalam kelompok intervensi dan 18 dalam kelompok kontrol. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Mangkupalas pada tanggal 26 April – 31 Mei 2023. Data dikumpulkan melalui kuesioner, dan kelompok intervensi menerima edukasi menggunakan media audiovisual selama 8 menit, sementara kelompok kontrol mendapatkan materi dalam bentuk *leaflet*. Analisis data dilakukan dengan uji *Wilcoxon* dan uji *Mann Whitney*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi *stunting* menggunakan media audiovisual berhasil meningkatkan pengetahuan ibu hamil ($p = 0,013$), tetapi tidak memiliki dampak pada sikap ibu hamil ($p = 0,083$). Analisis perbedaan menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan dalam peningkatan pengetahuan setelah menerima edukasi melalui media audiovisual dan *leaflet* ($p = 0,687$).

Kesimpulan : Edukasi *stunting* melalui media audiovisual memengaruhi pengetahuan ibu hamil, tetapi tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap sikap.

Kata kunci : Audiovisual; Pengetahuan; Sikap; *Stunting*

ABSTRACT

Background : Stunting can be caused by a lack of proper understanding and attitudes related to nutrition and health during pregnancy. Counseling is needed to improve understanding and attitudes of pregnant women, such as audiovisual media. Because, this media can stimulate sight and hearing, so it is easier to understand.

Purpose : to determine the effect of stunting education using audiovisual media on the knowledge and attitudes of pregnant women in the Mangkupalas Health Center Working Area, Samarinda City.

Methods : Quasi experimental research with a pre-post test with control group design. A total of 34 participants were selected using purposive sampling techniques, with 16 in the intervention group and 18 in the control group. This research was conducted at the Mangkupalas Community Health Center on April 26 – May 31 2023. Data was collected through questionnaires, and the intervention group received education using audiovisual media for 8 minutes, while the control group received material in the form of leaflets. Data analysis was carried out using the Wilcoxon test and Mann Whitney test.

Result : The results of the study indicate that stunting education using audiovisual media successfully increased the knowledge of pregnant women ($p = 0.013$) but had no impact on their attitudes ($p = 0.083$). Difference analysis showed no significant difference in knowledge improvement after receiving education through audiovisual media compared to leaflets ($p = 0.687$).

Conclusion: Stunting education through audiovisual media influences the knowledge of pregnant women but does not significantly impact their attitudes.

Keywords: Audiovisual; Knowledge; Attitude; Stunting

Introduction (Pendahuluan)

Stunting adalah masalah gizi kronis pada anak yang menyebabkan pertumbuhan fisik yang lebih rendah dari anak sebaya ¹. *Stunting* dapat meningkatkan risiko kematian, menghambat perkembangan kognitif dan motorik, serta ketidakseimbangan fungsi tubuh ².

Berdasarkan data WHO (*World Health Organization*) tahun 2018, Indonesia termasuk negara ke-3 terbesar di Asia Tenggara dengan prevalensi *stunting* tertinggi, yaitu sebesar 36,4% ³. Angka ini masih jauh dari target WHO yaitu <20%. Menurut data SSGI tahun 2022, prevalensi balita *stunting* di Indonesia sebesar 21,6%. Angka ini masih jauh dari target penurunan *stunting* berdasarkan Peraturan Presiden No. 72 Tahun 2021, yaitu sebesar 14%. Di Provinsi Kalimantan Timur sebanyak 23,9% balita yang mengalami *stunting*. Kota Samarinda menempati peringkat ke-2 dengan prevalensi balita *stunting* tertinggi (25,3%) ⁴. Menurut data Dinas Kesehatan Kota Samarinda tahun 2022 dalam pengukuran status gizi balita di 26 puskesmas, ditemukan bahwa Puskesmas Mangkupalas menjadi salah satu puskesmas di wilayah Samarinda yang memiliki prevalensi *stunting* tertinggi, yaitu sebesar 27,03% ⁵.

Pencegahan *stunting* dimulai dengan mempersiapkan calon ibu untuk merawat bayinya guna meningkatkan kualitas hidup anaknya. Tingkat pendidikan pengetahuan, dan sikap ibu hamil memainkan peran penting dalam meningkatkan asupan gizi dan kesehatan selama kehamilan. Penelitian Agustin, *et. al* pada tahun 2021 di Puskesmas Mijen 1 Demak melaporkan bahwa, ada korelasi antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan risiko *stunting* pada anak yang dikandungnya ⁶.

Penyuluhan adalah salah satu metode untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil ⁷. Penelitian Sabriana, Riyandani, dan Rosmiaty pada tahun 2022 di Puskesmas Jongaya melaporkan bahwa, penyuluhan kepada ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan mereka ⁸. Media audiovisual adalah salah satu cara yang efektif sebagai media penyuluhan karena berinteraksi langsung dengan indra penglihatan dan pendengaran. ⁹. Penelitian Febriyani pada tahun 2020 di Puskesmas Kolok Kota Sawahlunto melaporkan bahwa, pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu menyusui tentang ASI eksklusif ¹⁰.

Hasil studi pendahuluan pengetahuan ibu hamil tentang gizi di Wilayah Puskesmas Mangkupalas menunjukkan bahwa 10% memiliki pengetahuan baik, 50% memiliki pengetahuan cukup, dan 40% memiliki pengetahuan kurang. Selain itu, Ahli Gizi mengungkapkan bahwa ibu hamil di wilayah tersebut belum pernah mendapatkan edukasi tentang *stunting*.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melihat pengaruh edukasi *stunting* menggunakan media audiovisual terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkupalas tahun 2022.

Methods (Metode Penelitian)

Penelitian ini dimulai dengan pembuatan proposal pada tanggal 02 Februari 2022 – 22 Mei 2022 dan diujikan pada tanggal 29 Desember 2022. Kemudian, dilakukan penelitian di lapangan dari tanggal 26 April – 31 Mei 2023 di Puskesmas Mangkupalas, Kota Samarinda. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *quasi experiment* dengan rancangan *pre-post test with control group design*.

Kelompok perlakuan diberikan edukasi *stunting* dengan media audiovisual sebanyak 1x selama 8 menit, sedangkan kelompok kontrol diberikan edukasi menggunakan *leaflet* (masing-masing diberi *leaflet*).

Populasi penelitian ini adalah ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkupalas sebanyak 80 orang. Sampel penelitian terdiri dari 34 orang (16 orang kelompok intervensi dan 18 orang kelompok kontrol) yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* menggunakan rumus Federer. Terdapat kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini. Kriteria inklusi meliputi ibu yang sedang hamil pada trimester I-III, yang bersedia menjadi responden, bertempat tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkupalas, dan memiliki fungsi pendengaran dan penglihatan yang baik. Sedangkan, kriteria eksklusi mencakup ibu hamil dalam keadaan sakit dan ibu hamil dengan komplikasi.

Pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder. Pengetahuan ibu hamil diukur menggunakan kuesioner dengan kriteria baik (76-100%), cukup (56-75%), dan kurang (<56%). Untuk sikap ibu hamil diukur menggunakan kuesioner dengan kriteria sikap positif jika $T_{hitung} > T_{mean}$ dan sikap negatif jika $T_{hitung} \leq T_{mean}$. Pengolahan data yang dilakukan meliputi tahap *Editing* (pemeriksaan data), *Coding*

(pengkodean data), *Entry Data* (memasukkan data), *Cleaning* (pembersihan data, dan *Tabulating* (tabulasi data). Data yang telah diolah kemudian dianalisis menggunakan perangkat komputer dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi serta tabel analisis pengaruh antar variabel. Analisa data univariat menggunakan uji *Wilcoxon* dan bivariat menggunakan uji *Mann Whitney*. Penelitian ini telah mendapat persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Kaltim dengan nomor DP.04.03/7.1/7838/2023.

Results (Hasil)

Karakteristik Responden

Hasil penelitian mengenai karakteristik responden tergambar pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	Intervensi		Kontrol	
	n	%	n	%
Usia (tahun)				
<20	0	0	0	0
20-35	14	87,5	14	77,8
>35	2	12,5	4	22,2
Pendidikan				
SD	3	18,8	3	16,7
SMP	2	12,5	5	27,8
SMA/SMK/SMEA	8	50	8	44,4
Perguruan Tinggi	3	18,8	2	11,1
Pekerjaan				
IRT	14	87,5	17	94,4
Guru	1	6,3	-	-
PNS	1	6,3	-	-
Swasta	-	-	1	5,6
Total	16	100	18	100

Sumber: Data Primer 2023

Tabel 1 menggambarkan bahwa sebagian besar ibu hamil dalam kelompok intervensi berusia antara 20 hingga 35 tahun, dengan jumlah 14 orang (87,5%), memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK/SMEA sebanyak 8 orang (50%), dan bekerja sebagai IRT dengan jumlah 14 orang (87,5%). Sementara, dalam kelompok kontrol, mayoritas juga berusia antara 20 hingga 35 tahun, yakni 14 orang (77,8%), memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK/SMEA sebanyak 8 orang (44,4%), dan bekerja sebagai IRT dengan jumlah 17 orang (94,4%).

Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Stunting

Gambaran pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberi edukasi pada kelompok intervensi dan kontrol dalam penelitian ini tergambar pada tabel 2.

Tabel 2. Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi

Kelompok	Kriteria Pengetahuan	Pre-test		Post-test	
		n	%	n	%
Intervensi	Kurang	7	43,8	3	18,8
	Cukup	7	43,8	5	31,3
	Baik	2	12,5	8	50
Kontrol	Kurang	5	27,8	1	5,6
	Cukup	12	66,7	7	38,9
	Baik	1	5,6	10	55,6

Sumber: Data Primer 2023

Tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil dalam kelompok intervensi sebelum menerima edukasi memiliki tingkat pengetahuan yang cukup atau kurang, masing-masing 7 orang (43,8%). Namun, setelah menerima edukasi, sebagian besar dari mereka memiliki tingkat pengetahuan yang baik, yaitu 8 orang (50%). Di kelompok kontrol, mayoritas ibu hamil sebelum mendapat edukasi juga memiliki tingkat pengetahuan yang cukup, yakni 12 orang (66,7%), tetapi setelah edukasi, mayoritas dari mereka juga memiliki tingkat pengetahuan yang baik, sebanyak 10 orang (55,6%).

Gambaran Sikap Ibu Hamil Tentang Stunting

Gambaran sikap ibu hamil sebelum dan sesudah diberi edukasi pada kelompok intervensi dan kontrol dalam penelitian ini tergambar pada tabel 3.

Tabel 3. Sikap Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi

Kelompok	Kriteria Sikap	Pre-test		Post-test	
		n	%	n	%
Intervensi	Negatif	9	56,3	6	37,5
	Positif	7	43,8	10	62,5
Kontrol	Negatif	8	44,4	6	33,3
	Positif	10	55,6	12	66,7

Sumber: Data Primer 2023

Tabel 3 mencerminkan bahwa mayoritas ibu hamil dalam kelompok intervensi sebelum mendapatkan edukasi memiliki sikap negatif, yakni sejumlah 9 orang (56,3%). Namun, setelah edukasi, mayoritas dari mereka memiliki sikap yang positif, dengan jumlah 10 orang (62,5%). Sementara itu, dalam kelompok kontrol, mayoritas ibu hamil sebelum mendapatkan edukasi memiliki sikap positif, sebanyak 10 orang (55,6%), dan setelah edukasi, mayoritas dari mereka juga tetap memiliki sikap yang positif, yakni 12 orang (66,7%).

Pengaruh Edukasi menggunakan Media Audiovisual dan Leaflet terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil

Berikut adalah tabel hasil penelitian pengaruh edukasi menggunakan media audiovisual dan *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil

Tabel 4. Pengaruh Edukasi menggunakan Media Audiovisual dan Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil

Kelompok	Variabel	p-value
----------	----------	---------

Intervensi	Pengetahuan	0,013
	Sikap	0,083
Kontrol	Pengetahuan	0,001
	Sikap	0,157

Sumber: Data Primer 2023

Hasil uji *Wilcoxon* pada tabel 4, menunjukkan bahwa dalam kelompok intervensi, edukasi *stunting* menggunakan media audiovisual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan ibu hamil, dengan nilai *p-value* 0,013 ($<0,05$). Di kelompok kontrol, edukasi *stunting* menggunakan media *leaflet* juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan ibu hamil, dengan nilai *p-value* 0,001 ($<0,05$).

Perbedaan Edukasi Stunting Menggunakan Media Audiovisual dan Leaflet terhadap Pengetahuan Ibu Hamil

Berikut adalah tabel hasil penelitian perbedaan edukasi menggunakan media audiovisual dan *leaflet* terhadap pengetahuan ibu hamil.

Tabel 5. Perbedaan Edukasi Stunting Menggunakan Media Audiovisual dan *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil

Variabel	Media	Mean rank	<i>p-value</i>
Pengetahuan	Audiovisual	16,84	0,687
	<i>Leaflet</i>	18,08	

Sumber: Data Primer 2023

Hasil uji *Mann Whitney* pada tabel 5, menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan dalam peningkatan pengetahuan antara kelompok yang mendapatkan edukasi melalui media audiovisual dan *leaflet*, dengan nilai *p-value* 0,687 ($>0,05$). Dengan kata lain, keduanya sama-sama efektif dalam meningkatkan pengetahuan, meskipun peningkatannya lebih tinggi pada kelompok yang menerima edukasi melalui media *leaflet*, meskipun tidak signifikan secara statistik.

Discussion (Pembahasan)

Temuan dalam penelitian ini selaras dengan studi yang dilakukan oleh Puspita, Suprihatin, dan Indrayani tahun 2022 di RS Izza Cikampek menunjukkan bahwa, memberikan edukasi tentang anemia dengan bantuan media audiovisual dapat meningkatkan pemahaman ibu hamil¹¹. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Rahma pada tahun 2019 di Desa Lama menunjukkan bahwa, pengetahuan ibu hamil dapat ditingkatkan melalui edukasi tentang pemberian ASI eksklusif menggunakan materi *leaflet*¹².

Pengetahuan didapat melalui pengindraan objek oleh panca indra manusia dan bisa dipengaruhi oleh faktor usia¹³. Menurut teori, edukasi kesehatan melalui penyuluhan dengan media audiovisual dapat

meningkatkan pemahaman seseorang karena dapat memperjelas pesan, mengatasi keterbatasan waktu dan ruang, serta menarik perhatian sasaran. Sedangkan, media cetak hanya mempengaruhi penglihatan¹⁴.

Temuan dalam penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosmaria pada tahun 2021 di Puskesmas Putri Ayu menunjukkan bahwa, intervensi berupa pendekatan audiovisual tentang pemberian Tablet Tambah Darah dapat meningkatkan sikap positif ibu hamil¹⁵. Hal ini juga selaras dengan penelitian Rahma pada tahun 2019 di Desa Lama menunjukkan bahwa, edukasi menggunakan *leaflet* dapat mempengaruhi sikap ibu hamil terkait pemberian ASI eksklusif¹².

Sikap adalah respon terhadap sesuatu dan dipengaruhi oleh banyak faktor, seringkali bersifat emosional dan reaksi bawah sadar terhadap rangsangan sosial¹³. Edukasi kesehatan dapat merubah sikap seseorang melalui peningkatan pengetahuan dan pemahaman yang berpengaruh pada kesiapan untuk memiliki sikap positif¹⁶.

Temuan penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sousa, *et. al.* pada tahun 2022 di Brazil menunjukkan bahwa pendekatan video edukasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan ibu nifas mengenai perawatan bayi baru lahir¹⁷. Hal ini juga selaras dengan penelitian Fajrin pada tahun 2021 di Puskesmas Saigon menemukan bahwa, *leaflet* edukasi anemia berdampak pada peningkatan pengetahuan ibu hamil¹⁸. Namun, berbeda dengan penelitian Isnaini dan Bahrah pada tahun 2019 di Puskesmas Maripi yang tidak menemukan pengaruh signifikan dari video edukasi mengenai penanganan malaria terhadap pengetahuan ibu hamil¹⁴.

Pemberian edukasi kesehatan kepada masyarakat mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perilaku kesehatan. Selain itu, pendidikan tinggi juga memengaruhi kemampuan berpikir dan memudahkan pemahaman informasi seseorang¹⁹.

Media audiovisual menggabungkan suara dan gambar, merangsang mata dan telinga, serta dapat mendukung penyuluhan, karena dapat memperluas pengetahuan dengan informasi yang jelas, menarik, dan mudah dipahami²⁰.

Leaflet adalah media cetak berbentuk selebaran yang mengandung pesan-pesan kesehatan dalam bentuk teks, gambar, atau kombinasi keduanya. Media ini dirancang dengan cara yang menarik dan menggunakan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami oleh pembaca²¹.

Temuan dalam penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Isnaini dan Bahrah pada tahun 2019 di Puskesmas Maripi yang menunjukkan bahwa penyuluhan ASI eksklusif dengan bantuan media audiovisual tidak memengaruhi sikap ibu hamil¹⁴. Hal ini selaras dengan penelitian Lisnawati dan Sri pada tahun 2020 di Kabupaten Indramayu menyatakan bahwa, penelitian yang tidak menemukan pengaruh edukasi menggunakan *leaflet* terhadap sikap ibu hamil terkait hepatitis B²². Namun, berbeda dengan

penelitian Kholisotin, Prasetyo, dan Agustin pada tahun 2019 di Puskesmas Klabang yang menunjukkan bahwa, penyuluhan berbasis video melalui *WhatsApp* mengenai persalinan memengaruhi sikap ibu hamil¹⁹.

Menurut teori, informasi tambahan dapat mengubah sikap seseorang, terutama jika disampaikan berulang dan secara bertahap. Edukasi kepada ibu hamil penting untuk dilakukan dalam rangka memberikan informasi kesehatan dan mendorong individu tersebut untuk mengadopsi gaya hidup positif melalui media seperti audiovisual dan *leaflet*²³.

Peneliti berpendapat bahwa media audiovisual dapat meningkatkan pengetahuan karena melibatkan penglihatan dan pendengaran, dengan gambar dan suara menarik untuk memahami materi. Selain itu, karena mayoritas responden yang berpendidikan tinggi sehingga dapat membantu dalam menyerap informasi yang diberikan daripada yang memiliki tingkat pendidikan rendah. Penelitian ini juga menemukan bahwa edukasi audiovisual tidak memengaruhi sikap ibu hamil karena sikap dipengaruhi oleh pengalaman pribadi dan faktor emosional selain dari edukasi.

Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian Rochmawati, Kuswanti, dan Prabawati pada tahun 2021 di Yogyakarta menunjukkan bahwa, tidak ada perbedaan dalam tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA) antara kelompok media video dan *leaflet*²⁴. Tetapi, hasilnya tidak sesuai dengan penelitian Rahmawati dan Titin pada tahun 2021 di Yogyakarta yang menemukan bahwa, penggunaan video lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dibandingkan *leaflet*²⁵. Selaras dengan penelitian Salekah dan Adhila pada tahun 2022 di Cibinong yang melaporkan bahwa, video animasi terbukti berhasil dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku dalam mengonsumsi buah dan sayur daripada penggunaan *leaflet* pada murid SD di daerah Cibinong, Bogor²⁶.

Menurut Teori kerucut pengalaman Edgar Dale menekankan bahwa penggunaan lebih banyak indra dalam pendidikan meningkatkan pengetahuan. Waktu edukasi juga penting dalam menentukan efektivitas media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan kelompok sasaran²⁷.

Penelitian berasumsi bahwa tidak ada perbedaan signifikan dalam peningkatan pengetahuan setelah edukasi karena kurangnya lingkungan kondusif, seperti suasana nyaman dan waktu yang cukup. Dimana dalam penelitian ini, penayangan video hanya diberikan satu kali sehingga hasil yang didapat kurang maksimal.

Conclusion (Simpulan)

Edukasi *stunting* dengan media audiovisual terbukti berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan ibu hamil, namun tidak berpengaruh signifikan pada sikap ibu hamil. Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam peningkatan pengetahuan antara kelompok

media audiovisual dan *leaflet*, sehingga kedua media tersebut sama-sama dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang *stunting*.

Recommendationa (Saran)

Disarankan pada peneliti selanjutnya agar dapat menerapkan metode penelitian lainnya, seperti menggunakan media penyuluhan lainnya, menambah variabel penelitian, serta lebih memperhatikan lama waktu pemberian intervensi, agar hasil yang didapatkan lebih maksimal.

References (Daftar Pustaka)

1. TNP2K. 100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting). satu. Vol. I. Jakarta: Sekretariat Wakil Presiden RI; 2021. 238–244 p.
2. Fitriami E, Achmad VG. Edukasi Pencegahan Stunting Berbasis Aplikasi Android Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Ibu. *J Ilm STIKES Citra Delima Bangka Belitung*. 2021;5(2):78–85.
3. Kemenkes RI. Buletin Stunting. Kementerian Kesehat RI. 2018;301(5):1163–78.
4. Kemenkes RI. BUKU SAKU Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022. 2022;
5. Dinas Kesehatan Kota Samarinda. Data Penjangkaran Pengukuran Status Gizi Balita Usia 0-59 Bln di 26 Puskesmas Kota Samarinda. Samarinda; 2022.
6. Agustin A, Rahayu T, Wuriningsih AY, Wahyuni S. Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Memengaruhi Kejadian Risiko Stunting pada Periode Prenatal. *Pros Konstelasi Ilm Mhs UNNISULA 23 Maret 2021*. 2021;189–98.
7. Quraisy CCRAS, S. DI, Haruni DS, P. HS. Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil : Penyuluhan Gizi dengan Media Kalender Makanan “ Steril KEK .” *J Magistrorum Sch*. 2022;02(03):488–503.
8. Sabriana R, Riyandani R, Rosmiaty R. Pemberdayaan Ibu Hamil Melalui Peningkatan Pengetahuan tentang Pentingnya Gizi dalam Kehamilan untuk Mencegah terjadinya Anemia. *J Pengabdian Masyarakat Sandi Karsa*. 2022;1(1):7–11.
9. Husna E, Rizki N. Perbandingan Pemberian Media Flip Chart dan Audio Visual terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pola Pemberian Makanan pada Status Gizi Balita. *J Ilmu Kesehat UMC*. 2021;10(1):1–11.
10. Febriyani. Pengaruh Pendidikan Kesehatan

- Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Sikap dan Keterampilan Ibu Hamil tentang ASI Eksklusif. *J Menara Ilmu*. 2020;XIV(02):42–56.
11. Puspita G, Suprihatin, Indrayani T. Pengaruh penyuluhan Media Audiovisual terhadap tingkat Pendidikan Ibu Hamil tentang Anemia di Rumah Sakit Izza Cikampek Jawa Barat. *J Qual Women's Heal*. 2022;5(1):129–35.
 12. Rahma YA. Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Leaflet Tentang Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Pencegahan Stunting Di Desa Lama Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Batu. Poltekkes Medan; 2019.
 13. Notoatmodjo S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
 14. Isnaini YS, Bahrah. Efektifitas Penggunaan Video Sebagai Media Edukasi Bagi Peningkatan Pengetahuan Dan Perubahan Perilaku Ibu Hamil Dalam Penanganan Malaria. *Nurs Arts*. 2019;XIII(02):135–46.
 15. Rosmaria. Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. *J Ilm Obs*. 2021;13(3):79–85.
 16. Cania ML. Efektivitas Edukasi Gizi Menggunakan Media Video Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Tentang Konsumsi Makanan Sumber Zat Besi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas. Universitas Andalas, Padang; 2022.
 17. Sousa LB de, B. HFGM, A. A de SA, S. MJN da, O BSBD, S LVFD, et al. Effect of educational video on newborn care for the knowledge of pregnant and postpartum women and their families. *Rev Bras Enferm*. 2022;75(Suppl 2):1–8.
 18. Fajrin DH. Pengaruh Media Leaflet Dalam Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia. *J Ilm Kesehat Ibu dan Anak*. 2021;1(1):19–25.
 19. Kholisotin, Prasetyo AD, Agustin Yd. Pengaruh Penyuluhan Berbasis Video Whatsapp Tentang Persalinan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas Klabang Kabupaten Bondowoso. *Indones J Heal Sci*. 2019;11(2):182–94.
 20. Fadyllah MI, Prasetyo YB. Pendidikan Kesehatan Menggunakan Metode Audiovisual dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Merawat Anak dengan Stunting. *J Promosi Kesehat Indones*. 2021;16(1):23–30.
 21. Jatmika SED, Maulana M, Kuntoro, Martini S. Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan. Yogyakarta: Penerbit K-Media; 2019.
 22. Lisnawati, Sri H. P. Pengaruh Leaflet Dibandingkan Power Point Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Hepatitis B Di Kabupaten Indramayu Tahun 2020. *J Kebidanan Kestra*. 2021;4(1):25–30.
 23. Putri TFS, Mitra. Edukasi Gizi Ibu Hamil Melalui Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Upaya Pencegahan Stunting. *Prosiding Forum Ilmiah Tahunan IAKMI*. 2022.
 24. Rochamawati L, Kuswanti I, Prabawati S. Efektifitas Media Promosi Kesehatan Video Dengan Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Penularan Hiv Dari Ibu Ke Anak. *J Kebidanan Indones*. 2021;12(2):49–58.
 25. Rahmawati E, S. TDS. Pengaruh Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pada Ibu Hamil Anemia. *J Midwifery Sci*. 2021;1(1):1–10.
 26. Salekah F, Adhila Fayasari. Perbedaan Pengetahuan dan Perilaku Konsumsi Sayur Buah setelah Pemberian Edukasi Gizi dengan Video Animasi dan Leaflet pada Anak SD di Wilayah Cibinong Bogor. *J Ris Gizi*. 2022;10(1).
 27. Desiyanti PA. Pengaruh Penggunaan Media dan Lama Waktu Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Ibu Mengenai ASI Eksklusif di Puskesmas Wonorejo Kota Samarinda. Poltekkes Kemenkes Kaltim; 2019.